

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan bisnis yang semakin cepat maka perusahaan tertuntut untuk menyampaikan laporan keuangan yang relevan. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan bagi perusahaan *go public* dalam melakukan pelaporan keuangan, sebab keterlambatan penyampaian informasi keuangan dapat menyebabkan keputusan yang didapatkan kurang berkualitas (Suryani dan Pinem, 2018).

Laporan keuangan harus memenuhi empat ciri khas karakteristik kualitatif supaya dapat berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (IAI, 2007). Untuk mendapatkan informasi yang relevan harus memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) dimana informasi tersebut memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu. Serta memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) dimana informasi tersebut dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

Tepat waktu, yaitu informasi yang disajikan bertepatan pada saat informasi tersebut dibutuhkan, sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan. Lengkap, yaitu apabila suatu informasi yang disajikan berisi selengkap mungkin, sehingga dapat mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam

mengungkapkan seluruh informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan dengan jelas, agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah, salah satunya beberapa kendala ketepatan waktu.

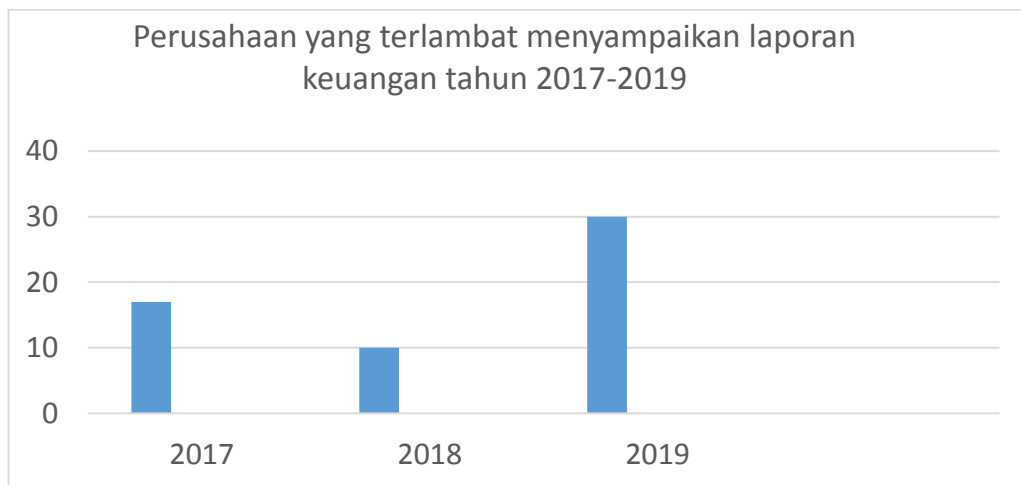
ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena akan dapat mempengaruhi keputusan manajemen yang diambil di masa yang akan datang dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, penyampaian laporan keuangan harus segera disajikan dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan yang baik karena akan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Bursa Efek Indonesia menindaklanjuti emiten atau perusahaan *go public* yang telambat menyampaikan laporan keuangan auditan melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal itu tertuang dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00027/BEI/03-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, sebagaimana yang dimuat dalam Lampiran Keputusan dimana Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu penyampaian laporan keuangan. Walaupun telah ditetapkan peraturan tersebut namun masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Peraturan yang dibuat oleh BEI dapat disimpulkan bahwa penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu sangat diperlukan dan menjadi suatu hal yang

wajib untuk perusahaan publik. Akan tetapi dalam realitanya, masih terdapat banyak emiten atau perusahaan publik yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunannya kepada OJK.

Gambar 1.1 Grafik Perusahaan yang Tidak Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2017-2019



Sumber: *Consumer News and Business Channel* Indonesia

Berdasarkan data dari grafik 1.1 dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pada tahun tahun 2019 sebanyak 30 perusahaan, sedangkan pada tahun 2017 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebanyak 17 perusahaan dan menurun pada tahun 2018 sebanyak 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan hingga saat ini terdapat 30 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Adapun masa penyampaian laporan keuangan akhir 2019 seharusnya telah berakhir pada 31 Maret 2020, namun pada 20 Maret 2020 BEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek

Indonesia No. Kep-00027/BEI/03-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

Adanya relaksasi ini, perusahaan diberikan perpanjangan waktu hingga 2 bulan untuk memenuhi kewajibannya tersebut. Karena itu, bursa akan memberikan peringatan tertulis kepada 30 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan 2019 secara tepat waktu. Hal itu Mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan I-H tentang Sanksi, Bursa telah mengenakan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp150.000.000,- kepada 30 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditasi yang berakhir per 31 Desember 2019 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sebagai contoh perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terlambat menyampaikan laporan keuangan: PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Emdeki Utama Tbk, PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Indo Acidatama Tbk. (Wareza Tahun 2020 *Consumer News and Business Channel* Indonesia)

Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab perusahaan-perusahaan yang *go public* terlambat melaporkan laporan keuangan tahunannya. Berdasarkan fenomena diatas faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir 2015:22).

Profitabilitas sering dijadikan patokan oleh investor karena semakin tinggi profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya agar dapat menarik calon investor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veronika, dkk (2019) dan Adiman (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani, dkk (2018) dan Carolina, dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi investor, sehingga akan memberikan pengungkapan yang lebih rinci dalam laporan keuangannya (Purwanti, 2010). Perusahaan besar memiliki sumber daya lebih untuk system pengendalian internal yang kuat serta mampu mengaudit secara *continue* selain itu, perusahaan besar lebih menjaga imagenya di pandangan *public* sehingga akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adiman (2018) dan Valentina, dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina, dkk (2019) dan Yappin (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur perusahaan adalah seberapa lamanya suatu perusahaan dapat beroperasi dan sanggup bertahan di bursa. Perusahaan yang memiliki umur

lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Valentina, dkk (2018) dan Wulandari (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2016) dan Purba (2020) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya (Islahuzzaman, 2012:292). Perusahaan yang mendapat Pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena unqualified opinion merupakan berita baik dari auditor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dkk (2018) dan Kristiantini, Sujana (2017) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarak dkk (2020) dan Oktavia (2019) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan *gap* penelitian skripsi di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul skripsi “**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN**

LAPORAN KEUANGAN” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pada tahun 2019 masih terdapat 30 perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan pada BEI dan masih terdapat inkonsistensi penelitian terdahulu maka pertanyaan penelitian (research gap) sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ?
3. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ?
4. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan?
5. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menguji secara empiris Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Menguji secara empiris Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
3. Menguji secara empiris Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
4. Menguji secara empiris Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
5. Menguji secara simultan Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi untuk mengkonfirmasi Teori Kepatuhan yang merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dengan dibuktikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Calon Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan dalam menilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi serta dapat memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan posisi keuangan perusahaan kepada publik.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengantisipasi tanda peringatan awal adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan pada masa yang akan datang dan meningkatkan kesadaran akan ketentuan peraturan penyampaian laporan keuangan.

c. Bagi Regulator

Penelitian ini bagi regulator khususnya OJK dan BEI diharapkan untuk lebih melakukan pengawasan yang lebih ketat lagi terhadap kemungkinan adanya ketidakpatuhan perusahaan dalam kewajibannya melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini disusun berdasarkan bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat saran – saran dan batasan berdasarkan hasil penelitian.